

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Melihat semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi di dunia menyebabkan persaingan antara individu satu dengan individu lainnya semakin ketat. Perkembangan informasi dan teknologi di Indonesia tidak lepas dari dunia ahli madya. Indonesia menyelenggarakan pendidikan yang berbasis ahli madya, hal ini merupakan salah satu bentuk upaya pemerintah untuk mengeluarkan lulusan-lulusan mahasiswa yang sudah ahli dibidangnya terutama untuk langsung bekerja sesuai dengan spesialisasi dibidang keahliannya yang sudah ditempuh sewaktu kuliah.

Perkembangan dunia otomotif saat ini semakin pesat seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan produk yang benar-benar mampu untuk memenuhi kebutuhan konsumen tanpa mengurangi kualitas produk atau mengurangi nilai yang dimiliki oleh produk tersebut. Saat ini, produk otomotif yang banyak digemari dan menjadi pilihan konsumen adalah sepeda motor.

Menurut Daryanto (2017:1) sepeda motor adalah kendaraan beroda dua yang digerakkan oleh sebuah mesin. Letak kedua roda sebaris lurus dengan poros depan sehingga pada kecepatan tinggi sepeda motor tetap stabil. Banyak orang lebih suka mengendarai sepeda motor daripada mobil, karena dapat menghindari kemacetan, dan mengurangi biaya bahan bakar. Seiring kemajuan ilmu dan teknologi maka merek motor dari tahun ke tahun semakin bertambah dan membuat

banyak produsen sepeda motor untuk berlomba-lomba memproduksi sepeda motor dengan beragam jenis dan variasi yang ditawarkan demi menarik minat konsumen.

Produsen sepeda motor terbesar yang bersaing saat ini adalah PT. Astra Honda Motor (AHM) dan PT. Yamaha Motor Indonesia (YMI). Kedua produsen ini merupakan produsen sepeda motor tertinggi yang bersaing di pasar otomotif yang eksistensinya diakui di Indonesia, dan selalu menciptakan inovasi di setiap produknya. Honda menyatakan keunggulan dari setiap produk – produk buatan honda yaitu tentang keiritan BBM dan ekonomis, sedangkan Yamaha juga menyatakan selalu melakukan update teknologi disetiap produknya, serta teknologi yang diklaim juga ramah lingkungan dan irit bahan bakar. Hal ini membuat para konsumen bingung untuk memilih produk yang akan digunakan. Sepeda motor tersebut tentunya memiliki berbagai kelebihan dan karakteristik yang berbeda serta saling menawarkan keunggulan hingga kecanggihan teknologinya masing-masing. Liani (2016:2).

Tabel 1. Daftar Penjualan Sepeda Motor Tertinggi di Indonesia Per Unit

TAHUN	HONDA	YAMAHA
2010	3.416.047 unit	3.326.380 unit
2011	4.275.212 unit	3.146.055 unit
2012	4.092.693 unit	2.433.924 unit
2013	4.696.999 unit	2.492.596 unit
2014	5.051.100 unit	2.371.082 unit
2015	4.453.888 unit	1.798.630 unit

Tabel 1. Liani (2016:2) menyebutkan data-data yang diambil dari AISI (Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia) tersebut bisa kita tarik kesimpulan bahwa daftar penjualan sepeda motor tertinggi dipegang oleh merk Honda dan menduduki penjualan tertinggi di setiap tahunnya. Sedangkan yamaha berada

diperingkat tertinggi kedua dibawah honda. Selisih penjualan yang cukup tajam di tahun 2015 yakni sebesar 2.655.258 unit.

Bengkel sepeda motor JPTO FT UNY merupakan salah satu bentuk upaya jurusan untuk membuat sebuah workshop khusus pelatihan dibidang keotomotifan yang bergerak dibidang perawatan (*maintenance*) secara berkala dan perbaikan (*repair*) pada bagian yang mengalami kerusakan. Dengan perkembangan jumlah sepeda motor yang sangat besar tersebut banyak membuka peluang bermunculannya bengkel-bengkel jasa *service*, hal ini akan menyebabkan meningkatnya persaingan dalam mendapatkan pelanggan, sebab hidup matinya bengkel ini banyak ditentukan oleh penilaian pelanggan terhadap jasa pelayanan *service* yang diberikan. Jasa pelayanan *service* harus lah memiliki alur pelayanan yang jelas dalam pelaksanaannya mulai dari alur penerimaan *service* , alur pengerjaan, dan alur pembayaran jasa pelayanan *service* sepeda motor.

Gunadi (2008:237) menyebutkan bengkel sepeda motor JPTO FT UNY yang terletak di Jl. Gejayan Gg. Komojoyo No.28 yogyakarta yang didirikan dengan maksud untuk melayani perawatan dan perbaikan sepeda motor milik masyarakat umum yang sepenuhnya dikelola oleh para dosen, mahasiswa dan teknisi sehingga dapat untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan dan keterampilan para mahasiswa dalam menerapkan disiplin ilmunya di dunia nyata. Berdasarkan hasil observasi yang didapat berikut jumlah data motor yang melakukan *service* di bengkel sepeda motor JPTO FT UNY pada bulan september 2018 :

Tabel 2. Jumlah motor yang melakukan *service*

No.	DATA SERVICE BULAN SEPTEMBER 2018		
	Merk Motor	Jenis motor	Jumlah
1.	Honda	Beat FI	13 Unit
2.	Honda	Supra x	7 Unit
3.	Honda	Astrea Grand	3 Unit
4.	Honda	Supra x 125	3 Unit
5.	Honda	Revo	3 Unit
6.	Honda	Vario	5 Unit
7.	Honda	CB 150 R	1 Unit
8.	Honda	C70	1 Unit
9.	Yamaha	Mio Sporty	5 unit
10.	Yamaha	MIO J	2 Unit
11.	Yamaha	Jupiter	2 Unit
12.	Yamaha	Vega R	1 Unit
13.	Yamaha	Vixion	1 Unit
14.	Suzuki	Shogun	1 Unit
15.	Kawasaki	Ninja	1 Unit
16.	Kawasaki	Kaze	1 Unit
	Jumlah Motor		50 Unit

Tabel 2. Diatas merupakan data yang di ambil dibengkel sepeda motor JPTO terlihat bahwa merk Honda dengan type sepeda motor BEAT FI menduduki tingkat yang paling banyak melakukan *service* di bengkel sepeda motor JPTO FT UNY, tetapi menurut salah satu mekanik bengkel sepeda motor tersebut ada beberapa masalah yang perlu dibahas yaitu terdapat banyak sekali kunci-kunci yang berserakan tidak ada tempatnya dan juga banyak alat yang tidak lengkap dalam satu wadah *cady tools*, contohnya ketika hendak melakukan reset ECU pada motor BEAT FI tidak terdapat *DLC Connector* jadi hanya menggunakan kabel biasa untuk menjumpernya sehingga memakan waktu yang lama dan juga berisiko tentunya. Hal ini sangat menghambat dalam aktivitas *service* sepeda motor.

Melihat kondisi seperti diatas, maka penulis berkesimpulan bahwa dibutuhkan sebuah tempat untuk memudahkan mekanik dalam mengambil kunci

yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan mekanik. Produk yang akan dibuat yaitu pengembangan tempat penyimpanan kunci-kunci *service cady tools layer 2* untuk menciptakan kerapian alat pada bengkel sepeda motor JPTO FT UNY. Dalam pengembangan ini dilakukan penambahan kunci spesial yang mendukung pekerjaan *tune up* sepeda motor BEAT FI yaitu *DLC Connector* sehingga membuat aktivitas dibengkel menjadi lebih cepat dan juga peralatan dapat tertata rapi. harapan penulis semoga proyek akhir yang penulis buat ini dapat bermanfaat bagi bengkel sepeda motor Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi beberapa kebutuhan yaitu :

1. Dibutuhkan tempat khusus untuk menyimpan kunci-kunci sepeda motor.
2. Diperlukan sebuah rancangan atau desain untuk tempat penyimpanan kunci-kunci sepeda motor tersebut.
3. Banyak juga kunci-kunci yang belum lengkap untuk melakukan kegiatan *tune up* sepeda motor.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, masalah pada Proyek Akhir ini dibatasi pada proses *re-layout* pembuatan ulang tempat penyimpanan kunci-kunci service yang berada pada *cady tools layer* dua dan sedikit menambah kunci spesial yaitu *DLC Connector* untuk mendukung proses *tune up* sepeda motor agar lebih cepat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka masalah dalam Proyek Akhir ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana rancangan awal *relayout* pembuatan tempat penyimpanan kunci-kunci *service* sepeda motor yang dimiliki oleh bengkel sepeda motor JPTO FT UNY?
2. Bagaimana proses pembuatan tempat penyimpanan peralatan kunci-kunci *service* sepeda motor?
3. Bagaimana pengujian perubahan *relayout* tempat penyimpanan peralatan kunci-kunci *service* sepeda motor serta penambahan kunci spesial yang telah dibuat terhadap tingkat efektivitas mekanik saat melakukan proses *tune up* sepeda motor?

E. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, tujuan dilakukannya proses *relayout* pembuatan tempat penyimpanan kunci-kunci *service* sepeda motor yang dimiliki oleh bengkel sepeda motor JPTO FT UNY adalah sebagai berikut :

1. Merancang tampilan tempat penyimpanan kunci-kunci *service* sepeda motor yang lebih rapi.
2. Membuat tempat penyimpanan kunci-kunci *service* di bengkel sepeda motor JPTO FT UNY.

3. Melakukan pengujian perubahan tempat penyimpanan kunci-kunci *service* untuk melakukan *tune up* sepeda motor guna mempercepat proses pengerjaan *tune up* sepeda motor di bengkel sepeda motor JPTO FT UNY.

F. Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh dari proses *re-layout* tempat penyimpanan kunci-kunci *service* di bengkel sepeda motor JPTO FT UNY, antara lain :

1. Manfaat bagi mahasiswa
 - a. Sebagai bentuk penerapan ilmu yang didapatkan dalam perkuliahan ke dunia Industri.
 - b. Sebagai media mengasah kemampuan dalam hal pengelolaan dan penataan barang dan manajemen perkantoran di Industri.
 - c. Menambahkan wawasan dan menjadikan pembelajaran untuk penulis ketika sudah terjun dalam dunia pekerjaan yang sesungguhnya.
2. Manfaat bagi bengkel.
 - a. Penataan dan pengelolaan tempat penyimpanan kunci-kunci *service* sepeda motor menjadi lebih baik, dan akan meningkatkan efektivitas dan produktivitas pekerjaan.
 - b. Dapat melihat peralatan apa saja yang belum dikembalikan setelah digunakan oleh mekanik.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Sebagai referensi bagi mahasiswa khususnya adik tingkat, yang hendak melakukan improvement terutama dalam hal bengkel otomotif.

G. Keaslian Gagasan

Proyek Akhir *re-layout* pembuatan tempat penyimpanan kunci-kunci *service* sepeda motor untuk mempermudah dalam proses pengerjaan *tune up* sepeda motor ini adalah murni buah pemikiran hasil penulis sendiri dengan pertimbangan dan diskusi dari berbagai pihak terkait seperti Mekanik, kepala mekanik, koordinator bengkel sepeda motor JPTO FT UNY dan dosen Pembimbing, serta analisa dan pengamatan selama melakukan *tune up* di bengkel sepeda motor JPTO FT UNY.